

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi (Effendi, 2002; Setiawan, 2003; Nawawi, 2015). Masalah perparkiran terjadi di kota-kota besar dan kota-kota yang sedang berkembang (Aminah, 2006; Darmawan, 2007). Masalah perparkiran dapat mempengaruhi pergerakan kendaraan-kendaraan melewati tempat yang mempunyai aktivitas tinggi, mengakibatkan laju pergerakannya akan terhambat kendaraan yang parkir di badan jalan. Hal ini menyebabkan terjadinya kemacetan pada jalan. Dalam usaha menangani masalah parkir, diperlukan pengadaan area lahan cukup dan penentuan bentuk permodelan parkir yang tepat pada lahan perparkiran. Kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) haruslah seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perparkiran (Darmawan, 2007; Effendi, 2002).

Kinerja ruas jalan menjadi hal penting yang perlu diperhatikan, karena sebagian besar aktivitas manusia pasti dilakukan di jalan ataupun menggunakan jalan. Timbulnya parkir pada badan jalan berakibat buruk terhadap kondisi lalu lintas. Kegiatan perparkiran di badan jalan ini dapat mengurangi kapasitas jalan. Kendaraan saat melakukan manuver keluar dan parkir membutuhkan banyak waktu, sehingga berakibat tertundanya pengguna jalan dan menimbulkan antrean kendaraan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Berdasarkan letaknya, diketahui bahwa parkir terbagi menjadi dua, yaitu parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*). Parkir di badan jalan relatif menimbulkan permasalahan yang lebih besar dibandingkan parkir di luar badan jalan. Parkir pada badan jalan (*on street parking*) merupakan lokasi parkir yang paling mudah untuk dilakukan. Namun parkir semacam ini menimbulkan permasalahan jika jalan yang bersangkutan tidak direncanakan sebagai lahan parkir pada badan jalan.

Masalah yang biasa terjadi akibat parkir di badan jalan adalah terhambatnya pergerakan arus lalu lintas yang akhirnya menyebabkan kemacetan. Sedangkan parkir di luar badan jalan (*off street parking*) adalah sistem parkir dengan menggunakan lokasi parkir yang sengaja dibuat di luar badan jalan, hal ini

dilakukan dengan tujuan menunjang lalu lintas kendaraan. Parkir jenis ini biasa diterapkan di berbagai tempat umum seperti kantor, pasar, rumah sakit, sekolah/ perguruan tinggi, bioskop dan lain sebagainya. Selain itu, masih terdapat beberapa parkir di luar badan jalan (*off street parking*) yang juga masih kurang teratur seperti yang terdapat di Jalan Alianyang, dimana belum tersedianya lahan parkir yang memadai dan dapat menampung jumlah kendaraan roda dua dan roda empat.

Kondisi berlalu lintas di Pontianak bertambah kurang nyaman akibat masih kurang tertibnya sebagian pengguna jalan kendaraan bermotor yang sering menggunakan bahu jalan di sisi kiri saat berkendara, terutama di ruas Jalan Alianyang Pontianak, badan jalannya sering digunakan para pengendara untuk memarkir kendaraannya. Prilaku ini menyebabkan ruas jalan menjadi sempit dan bahkan membuat arus lalu lintas menjadi terhambat terlebih pada jam sibuk.

Ruas Jalan Alianyang Kota Pontianak merupakan kawasan jasa perdagangan, perumahan, Perkantoran dan instansi yang telah berkembang di sekitar pusat Kota Pontianak. Perkembangan kawasan ini meliputi, panjang ruas Jalan Alianyang yang terbagi jadi tiga ruas, adanya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak, Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Kalbar, Dinas Perhubungan Kota Pontianak, Perpustakaan Kota Pontianak, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, Kantor Camat Pontianak Kota, Kantor lurah Sungai Bangkong, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan Polresta Pontianak Kota, menyebabkan semakin terbebannya ruas Jalan Alianyang Pontianak akibat tarikan perkembangan aktifitas.

Perkembangan aktifitas yang ada di ruas Jalan Alianyang menimbulkan masalah yaitu menurunnya kinerja jalan. Ruas Jalan Alianyang merupakan lokasi sarana perdagangan, perumahan, Perkantoran dan instansi yang sering menimbulkan konflik dari Bergeraknya arus lalu lintas, sehingga terjadi kemacetan dan ketidakaturan di sepanjang ruas jalan tersebut. Hal ini dikarenakan antara lain tidak tersedianya kawasan parkir tersendiri pada masing-masing sarana tersebut di atas, sehingga parkir dilakukan dengan memakai badan jalan, yang tentunya hal-hal tersebut akan mengurangi kapasitas ruas jalan dan akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintasinya.

Pada ruas Jalan Alianyang, Kota Pontianak dilakukan penertiban jalan oleh Dinas Perhubungan kota Pontianak, memberikan sanksi tegas kepada pemilik kendaraan roda empat, yakni mengempeskan ban mobil yang diparkirkan sembarangan di Jalan Alianyang Pontianak. Memberikan sanksi tegas berupa mengempeskan ban beberapa mobil yang diparkirkan sembarangan oleh pemiliknya di sepanjang Jalan Alianyang, Pontianak. Sanksi tegas itu, dilakukan karena pemilik kendaraan roda empat tersebut melanggar aturan terkait parkir, sehingga berdampak terjadinya kemacetan di Jalan Alianyang serta rawan terjadinya kecelakaan di jalan tersebut.

Pemilik kendaraan yang memarkir kendaraannya di badan jalan telah melanggar Peraturan Daerah Pontianak Nomor 19/2021 tentang Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat. Kawasan jalan yang kecil, dan arus lalu lintas yang cukup padat, sehingga parkir sembarangan menyebabkan kemacetan. Sebelum mengambil tindakan tegas Dinas Perhubungan kota Pontianak juga telah beberapa kali memberi peringatan kepada juru parkir setempat agar menertibkan kendaraan atau tidak memarkirkan kendaraan masyarakat hingga di badan Jalan Alianyang itu. Tetapi tetap juga masih ada kendaraan yang parkir hingga ke badan jalan, sehingga harus ditertibkan, pihak Dinas Perhubungan kota Pontianak kembali mengimbau kepada masyarakat atau para pemilik kendaraan, baik roda dua dan empat ke atas agar tidak memarkirkan kendaraannya di badan jalan, karena akan berdampak kemacetan dan rawan kecelakaan lalu-lintas. Jika tidak ingin diberikan sanksi, sebaiknya memarkirkan kendaraan pada tempat yang disediakan atau tidak parkir di badan jalan manapun, Dinas Perhubungan kota Pontianak akan rutin berpatroli menertibkan para pemilik kendaraan agar tidak parkir di badan jalan yang ada di Pontianak. (Otomotif.Okezone, 2022)

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di dapat yaitu:

1. Bagaimana karakteristik jalan pada ruas Jalan Alianyang Pontianak?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir di ruas Jalan Alianyang Pontianak?
3. Bagaimana penataan lahan parkir di ruas Jalan Alianyang Pontianak?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi perparkiran di ruas Jalan Alianyang Pontianak berupa ruang parkir yang tersedia, dan karakteristik parkir dari pemilik kendaraan.
2. Mengetahui besarnya hambatan samping akibat parkir di badan jalan.
3. Mendapat nilai kinerja ruas dengan mempertimbangkan parkir di badan jalan.

### **I.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Alianyang Kota Pontianak.
- Pengambilan data berdasarkan survey lapangan.
- Data yang diambil hanya mencakup arus lalu lintas, geometri jalan, kecepatan, hambatan samping, serta karakteristik parkir di badan jalan.
- Pengambilan data dilakukan selama 4 hari, yaitu hari hari Jum'at, Sabtu, Minggu dan Senin pada pukul 06.00-21.00 WIB.
- Metode analisis yang digunakan adalah MKJI 1997.
- Analisis parkir dilakukan dengan mengacu pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 272/HK.105/DRJD/96.

### **I.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari VI bab, yang masing - masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penjelasan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan di dalam penulisan skripsi yang diperoleh dari buku, jurnal, hasil – hasil penelitian

yang didapat dari penelitian terdahulu, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang bahan penelitian, metode penelitian, variabel atau data, dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisikan penyajian data yang telah dikumpulkan berupa data primer maupun data sekunder.

### **BAB V ANALISA DATA**

Bab ini berisikan tentang analisa data – data hasil pelaksanaan dan penelitian dilapangan selama masa penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan tujuan yang dicapai dan saran tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh ditujukan untuk pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang kumpulan sumber informasi dan literatur yang digunakan untuk menunjang penelitian ini kemudian disusun secara alfabetis.